



## Fondasi dalam beragama

Bila kita menganalisa kembali bagaimana meningkatkan kualitas umat beragama, maka tidak bisa lepas dari syariat islam, Karena syariat merupakan basis utama sekaligus sebagai *hujjatul islam*, beragama tanpa syariat, maka agama itu tidak ada artinya sama sekali.

Umat islam dewasa ini banyak terjadi kemerosotan dalam kualitas beragama. Dan faktor utama terjadinya permasalahan tersebut adalah banyaknya diantara kita yang mengedepankan permasalahan *khilafiah* ( perselisihan ) daripada *ittifaqiah* ( kesepakatan ). Bertahun-tahun kita disibukkan dengan perbedaan pendapat tentang Doa Qunut pada waktu sholat subuh, pembacaan Doa dengan dijelaskan atau tidak dijelaskan, yang lebih memprihatinkan ketika umat seperti terbuai dengan kelompok masing masing sehingga satu kelompok kadang mengolok-olok kelompok lainnya dan merasa paling benar. Padahal Allah SWT telah mengingatkan dalam Alqur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ .....

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain ( karena ) boleh jadi mereka yang ( diperolok-olok ) lebih baik dari mereka yang mengolok-olok, dan jangan pula perempuan-perempuan ( mengolok-olok ) perempuan lainnya karena boleh jadi perempuan yang diperolok-olokkan lebih baik daripada perempuan yang mengolok-olok...(QS. Al-Hujurat : 11)*

**Naudzubillah min dzalik**, marilah kita sama-sama menyadari bahwa tantangan umat islam di era sekarang ini sangatlah heterogen, di mana mencari suatu keberhasilan tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan. Untuk itu diperlukan fondasi yang kuat dalam peningkatan kualitas umat islam dalam beragama. Fondasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. Pemantapan Aqidah

Aqidah merupakan kekuatan yang luar biasa dalam kehidupan manusia, terutama kehidupan umat beragama. Aqidah juga merupakan suatu fondasi utama yang harus ditegakkan dengan kokoh. Kita melihat sebuah bangunan jika fondasinya tidak begitu kuat bangunan itu pasti tidak akan bertahan lama. Mari Kita berkaca pada para sahabat Rasulullah SAW yang menghadapi siksaan yang sangat luar biasa, misalnya Bilal bin Rabah tetap tabah mempertahankan aqidah *laa ilaaha illallah* ketika tersiksa himpitan batu oleh Umayyah bin Khalaf, majikannya. Begitu pula dengan Yasir bin 'Amir

beserta anak dan istrinya, 'Ammar dan Sumayyah', merasakan pedihnya siksaan kaum kafir Qurays ditengah terik padang pasir setiap hari, tetapi mereka tidak goyah menghadapi berbagai cobaan dan rintangan dengan bekal aqidah yang diajarkan langsung oleh Rasulullah SAW. Makanya ayat-ayat Al-Quran yang turun sebelum Rasulullah berhijrah kebanyakan menceritakan tentang aqidah, diantaranya firman Allah SWT :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ . وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ . وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ .  
وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ . فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ .

*Artinya : Maka apakah mereka tidak melihat bagaimana unta diciptakan? dan langit bagaimana ditinggikan? dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan? dan bumi, bagaimana dihamparkan? Maka berikanlah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan ( QS Al-Ghasyiah, 18-21)*

## 2. Pemahaman ibadah

Syaikh Islam Ibnu Taimiyah mendefinisikan Ibadah adalah : semua amal yang dilakukan oleh manusia ( baik dari perkataan maupun perbuatan ) yang nyata ataupun tidak nyata dan perkataan / perbuatan tersebut dicintai dan diridhoi Allah SWT. Dari sini jelaslah bahwa ruang lingkup ibadah sangatlah luas, tidak hanya sholat, puasa, zakat, akan tetapi meliputi semua aspek kehidupan yang dilakukan oleh umat manusia selama diniatkan mencari keridhoan dan kecintaan Allah SWT maka perbuatan tersebut dinilai ibadah. Seorang karyawan ketika dia loyal dan profesional dalam bekerja, mengikuti semua aturan yang telah disepakati dengan baik dan benar, ikhlas dalam berbuat sehingga dia sibuk dalam memperbaiki kinerja yang telah dilakukan selama ini untuk kemajuan perusahaan, ini semua memiliki nilai yang sangat tinggi di mata Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَقُلْ اْعْمَلُوا فَسَيَرَّ اللَّهُ عَمَلَكُمْ ....

*Artinya : Dan katakanlah, "Bekerjalah Kalian, maka Allah akan melihat pekerjaan kalian...." (QS. At-Taubah 105)*

## 3. Penanaman Akhlaq

Akhlaq Karimah adalah tujuan yang paling mendasar dalam risalah islam, bahkan baiknya keimanan seseorang bisa dilihat dari akhlaq yang mulia. Imam Ghazali berpendapat bahwa ibadah yang dilaksanakan umat islam erat kaitannya dengan upaya menumbuhkan akhlaq yang mulia. Seperti ibadah shalat, Allah SWT menjelaskan bahwa disyariatkannya shalat adalah sarana untuk mencegah diri manusia dari perbuatan keji dan munkar.

Wallahu 'alamu bisshowab

By : Satibi Darwis